

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Dikarenakan banyak orang yang menggunakan musik sebagai media penyemangat dalam melakukan aktivitas baik secara individu maupun secara umum. Mcfarlane (2020:2) mengatakan dalam jurnalnya bahwa unsur musik meliputi nada, volume/dinamika, tempo, ritme dan melodi. Di dalam musik ada yang dinamakan musik instrumental (diproduksi oleh alat musik) dan vokal (diproduksi oleh manusia). Musik vokal dapat dibawakan secara solo, duet, trio, hingga paduan suara (*choir*).

Paduan suara adalah sekelompok vokal yang menggabungkan suara manusia dengan kelompok vokal dari tingkatan suara *sopran, alto, tenor*, dan *bass* (Suryati,2018). Hal ini juga sejalan dengan Nanuru (2023:108) mengatakan: *“The choir is a combination of several types of human voices, namely, soprano, alto, tenor, bass. Which is delivered with cappella and acappella. In addition, choirs can be divided into several categories, namely children’s choirs, female, male, and mixed, with their respective voice types (soprano, mezzosoprano, alto, tenor, baritone, bass) who have been trained to the maximum so that they can become a unified whole to serve with praise”*. Musik merupakan karya seni yang dihasilkan dari bunyi dalam bentuk sebuah lagu atau komposisi musik yang sedemikian rupa mengungkapkan perasaan maupu ide pikiran penciptanya lewat unsur-unsur

musik seperti melodi, irama, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan (Syaiful, 2017:2). Sejalan dengan itu, Syaiful (2017:2) juga menyatakan: “musik yaitu salah satu cabang kesenian yang pengungkapannya melalui suara bunyi-bunyian”. Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik adalah suatu media untuk mengungkapkan isi pikiran atau ekspresi perasaan yang dapat didengar melalui suara atau bunyi.

Paduan suara adalah sekelompok vokal yang menggabungkan suara manusia dengan kelompok vokal dari tingkatan suara sopran, alto, tenor, dan bass (Suryati, 2018). Paduan suara telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari musik. Harmoni indah yang dihasilkan oleh kumpulan suara manusia saat menyanyi bersama mampu menghipnotis pendengar. Namun, untuk mencapai keharmonisan tersebut diperlukan teknik vokal paduan suara yang baik dan terstruktur. Selain itu, paduan suara juga harus menguasai teknik vokal sesuai *genre* suatu lagu yang dibawakan. Misalnya *genre* pop, sacra, gospel dan lain sebagainya.

Tujuan bernyanyi dalam paduan suara adalah untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang diungkapkan melalui lagu tersebut. Untuk berada di tahap ini, tentu saja harus menguasai teknik yang baik (Romualdus & Dhani, 2021:44). Hal ini diperkuat oleh Immanuel (2021:32) yaitu beberapa faktor yang mendukung teknik vokal dalam bernyanyi meliputi postur tubuh, pernapasan, resonansi, artikulasi dan interpretasi.

Terdapat 4 jenis paduan suara yang umumnya digunakan di Indonesia yaitu paduan suara anak-anak, paduan suara remaja, paduan suara dewasa, dan paduan suara sejenis. Dalam hal ini *Solfeggio Choir* termasuk ke dalam kategori paduan suara dewasa campuran.

Gospel adalah aliran musik spiritual yang memiliki ciri vokal yang dominan, harmoni yang kuat, lirik yang bersifat religius (gerejawi). *Gospel gives a look at the history of black religious music and preaching, showcasing the symbiotic relationship of word song present in any black church* (Bob Marovich, 2024:65) yang artinya gospel memberikan gambaran tentang sejarah musik dan dakwah religi orang kulit hitam, yang menampilkan hubungan simbiosis antara kata-kata dan lagu yang ada di gereja orang kulit hitam dimanapun.

Lagu *He Never Failed Me Yet* adalah karya musik yang diciptakan oleh Robert Ray, seorang seniman musik berkebangsaan Amerika (kulit hitam). Lagu ini merupakan lagu gospel yang memiliki makna religius di setiap liriknya khususnya bagi umat Kristiani. Banyak paduan suara yang telah membawakan lagu ini, salah satunya adalah *Solfeggio Choir* UNIMED.

Solfeggio Choir adalah paduan suara yang terbentuk sejak tahun 1991, dimana anggotanya terdiri dari mahasiswa mahasiswi program studi pendidikan musik yang dibina oleh Ibu Theodora Sinaga, M.Pd. Dalam sejarahnya, *Solfeggio Choir* sudah banyak mengikuti ajang kompetisi paduan suara baik itu nasional maupun internasional dan kerap meraih

prestasi gemilang. *Solfeggio Choir* meraih medali emas dalam ajang Perparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata tahun 2022 dengan membawakan lagu gospel ‘*He Never Failed Me Yet*’ dan lagu sacra ‘*The Lord Gave The Word*’.

Dalam pelaksanaannya, masih banyak kekurangan dan kendala yang sering dihadapi oleh paduan suara dalam menyanyikan lagu bergenre gospel. Oleh karena itu, peran pelatih sangatlah dibutuhkan untuk pencapaian hasil yang sudah ditetapkan. Romualdus Ago Mita (2021:10) berpendapat bahwa tentunya ada beberapa metode dan teknik dalam melakukan latihan paduan suara seperti metode demonstrasi, metode ceramah, metode *drill* dan metode rekaman yang digunakan pelatih untuk mengubah kelompok paduan suara menjadi kelompok besar.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pelajaran, yang disertai dengan penjelasan lisan yang dilakukan oleh murid atas bimbingan atau petunjuk guru melalui gambar atau alat peraga (Faizah Betty Rahayuningsih, 2020:35). Dengan penggunaan metode demonstrasi dalam kategori gospel, para anggota paduan suara akan lebih mudah untuk memahami dan mengerti karena pelatih secara langsung mempraktekkan bagaimana itu teknik dalam bernyanyi gospel.

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan atau mencontohkan cara teknik bernyanyi yang benar. Selanjutnya peserta didik

dapat menyanyikan secara langsung sesuai contoh yang sudah diberikan oleh pelatih sampai lancar (Ines Yulivita, 2017:24). Dari berbagai pendapat para ahli di atas, peneliti berpendapat bahwa metode demonstrasi sangat efektif digunakan dalam bernyanyi lagu gospel sesuai dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana implementasi metode demonstrasi itu dapat meningkatkan kemampuan para anggota *Solfeggio Choir* menguasai vokal gospel dalam menyanyikan lagu *He never failed me yet*. Dengan demikian, judul penelitian yang dibahas adalah “**Implementasi Metode Demonstrasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam pengelolaan masalah dimana kita dapat mengidentifikasi suatu objek sebagai masalah dalam suatu situasi tertentu. Identifikasi masalah merupakan sekumpulan masalah yang berhasil dipetakan berdasarkan latar belakang masalah atau posisi masalah yang diselidiki dan gambaran cakupan masalah yang lebih luas. Sugiyono (2017:32) mengatakan bahwa “Setiap penelitian yang dilakukan harus diawali dengan suatu masalah, meskipun diketahui bahwa memilih masalah penelitian seringkali merupakan bagian tersulit dalam proses penelitian.” Berdasarkan uraian ini, hal-hal yang tertulis di latar belakang dapat menyebabkan beberapa masalah yang perlu diidentifikasi.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Arti dan konsep Implementasi Metode Demonstrasi.
2. Peranan Implementasi Metode Demonstrasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* (Robert Ray) Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
3. Proses Implementasi Metode Demonstrasi Teknik Vokal Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* (Robert Ray) Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
4. Proses Implementasi Metode Demonstrasi Interpretasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* (Robert Ray) Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
5. Dampak Implementasi Metode Demonstrasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* (Robert Ray) Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
6. Hasil dari Implementasi Metode Demonstrasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* (Robert Ray) Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada cakupan masalah yang luas, batasan waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah untuk mempermudah proses penyelesaian masalah dalam penelitian ini. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017:207): “Keterbatasan penelitian ini lebih didasarkan pada pentingnya, urgensi dan kelayakan masalah yang ingin diselesaikan, serta keterbatasan faktor tenaga, uang dan waktu.” Berdasarkan pendapat ini, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitiannya yaitu :

1. Proses Implementasi Metode Demonstrasi Pada Teknik Vokal Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
2. Proses Implementasi Metode Demonstrasi Interpretasi dan Ekspresi Musikal Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
3. Hasil dari Implementasi Metode Demonstrasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.

D. Rumusan Masalah

Fokus tugas penelitian adalah perumusan masalah, karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan, sehingga harus dirumuskan dengan baik untuk mendukung pencarian jawaban. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2017:35), yang menyatakan: "Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang dirumuskan berdasarkan masalah yang ingin dijawab melalui pengumpulan data".

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses Implementasi Metode Demonstrasi Pada Teknik Vokal Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022?
2. Bagaimana Proses Implementasi Metode Demonstrasi Interpretasi dan Ekspresi Musikal Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022?
3. Apa Hasil dari Implementasi Metode Demonstrasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022?

E. Tujuan penelitian

Segala kegiatan manusia selalu diarahkan pada tujuan-tujuan tertentu tanpa tujuan yang jelas, oleh karena itu arah kegiatan itu tidak terkendali, karena tidak diketahui apa yang dicapai dalam kegiatan itu. Berhasil tidaknya kegiatan penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat dari tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2017:290), yang menyatakan “Tujuan penelitian pada umumnya adalah untuk menemukan, mengembangkan dan mendemonstrasikan pengetahuan, sedangkan tujuan penelitian terutama untuk menemukan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka tujuan penelitian harus ditetapkan untuk menentukan apa yang harus kita capai dalam penelitian.

Terdapat tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses Implementasi Metode Demonstrasi Pada Teknik Vokal Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
2. Untuk mengetahui Proses Implementasi Metode Demonstrasi Interpretasi dan Ekspresi Musikal Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.
3. Untuk mengetahui Hasil dari Implementasi Metode Demonstrasi Bernyanyi Gospel *He Never Failed Me Yet* Karya Robert Ray Oleh

Paduan Suara Mahasiswa UNIMED *Solfeggio Choir* dalam Pesparawi Mahasiswa Nasional XVII di Unika Soegijapranata 2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terletak pada kegunaan penelitian, yaitu sebagai informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2017:291), yang mengatakan bahwa “menurut penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis yaitu pengembangan ilmu pengetahuan, namun juga tidak menafikan kegunaan praktisnya dalam memecahkan masalah”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memahami penerapan metode demonstrasi dalam nyanyian gospel dengan teori yang benar.
- b. Kajian ini dapat menambah nilai keilmuan dalam bidang pendidikan musik di Indonesia khususnya genre gospel.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan terkait penggunaan metode demonstrasi pada teknik pertunjukan dalam nyanyian dan ekspresi musik lagu gospel.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi paduan suara dalam menambah wawasan

tentang bernyanyi dan ekspresi musikal lagu gospel *He Never failed Me Yet*.

- b. Hasil penelitian ini sekiranya dapat menambah wawasan untuk pelatih paduan suara dalam menggunakan implementasi metode demonstrasi ketika melatih paduan suaranya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat tentang implementasi metode demonstrasi pada vokal dan ekspresi musikal gospel lalu menerapkannya dalam kegiatan paduan suara masyarakat.